

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Dita Novalita

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Medan Area, Indonesia

Alamat: Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20223

Korespondensi penulis: ditanovalita11@gmail.com*

Abstract. *This research aims to determine the influence of Enterprise Risk Management and Sustainability Reports on the value of food and beverage sector companies listed on BEI in 2020-2022. This research uses associative methods and is analyzed quantitatively. This research concluded that there were 39 observation companies, namely 39 observations taken from 13 companies x 3 years (2020-2022). In the test for company value, it has a minimum value of 0.006, a maximum value of 5.3757, an average value of 1.153144 and a standard deviation value of 1.583. The enterprise risk management (ERM) variable has a minimum value of 0.5000, a maximum value of 1.000, an average value of 0.815385 and a standard deviation value of 0.1826536. The sustainability report variable has a minimum value of 0.6200, a maximum value of 1.5800, an average value of 0.979231 and a standard deviation of 0.2413818. The results of this research show a positive influence of enterprise risk management on company value in food and beverage sector companies for the 2020-2022 period, the Sustainability report partially has a positive and significant influence on the company value of food and beverage sector companies for the 2020-2022 period, and simultaneously it can be seen that enterprise risk management and sustainability reports have a positive and significant influence on company value in food and beverage sector companies for the 2020-2022 period.*

Keywords: *Enterprise Risk Management, Price to Book Value, Sustainability Report*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dan dianalisis secara kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan terdapat 39 perusahaan observasi, yaitu 39 observasi yang diambil dari 13 perusahaan x 3 Tahun (2020-2022). Pada pengujian untuk nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,006 nilai maksimum sebesar 5,3757, nilai rata-rata 1,153144 dan nilai standar deviasi sebesar 1,583. Variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki nilai minimum 0,5000, nilai maksimum 1,000, nilai rata-rata 0,815385 dan nilai standar deviasi 0,1826536. variabel *sustainability report* memiliki nilai minimum 0,6200, nilai maksimum 1,5800, nilai rata-rata 0,979231 dan standar deviasi 0,2413818. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022. *Sustainability report* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022, serta secara simultan dapat diketahui bahwa *enterprise risk management* dan *sustainability report* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022.

Kata kunci: Manajemen Risiko Perusahaan, Rasio Harga terhadap Nilai Buku, Laporan Keberlanjutan.

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan suatu usaha yang harus terus berjalan, dan untuk tetap bertahan dan berkembang diperlukannya konsistensi untuk tetap menjaga nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan faktor yang mencerminkan bagaimana sebuah perusahaan di mata para investor. Dimana nilai perusahaan digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan investasi karena merupakan gambaran seberapa baik atau

buruk para manajemen dalam mengelola keuangannya. Berikut data nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah diolah peneliti berdasarkan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Nilai Perusahaan (PBV)

NO	Perusahaan	2020	2021	2022
1	AISA	0.063567	0.031653	0.024818
2	ALTO	0.00181	0.001687	0.000314
3	CEKA	0.000842	0.000806	0.00076
4	CLEO	0.006706	0.005631	0.00562
5	GOOD	0.003238	0.006392	0.00578
6	INDF	0.760013	0.641058	0.630703
7	PCAR	0.01017	0.00506	0.001659
8	TBLA	0.848189	0.654149	0.543418

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Price Book Value* (PBV) dari 8 perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022 mengalami penurunan 3 tahun berturut-turut. Serta nilai-nilai perusahaannya menunjukkan rendahnya kinerja Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai *Price Book Value* pada perusahaan sektor makanan dan minuman ini lebih kecil dari 1, yang bertolak belakang dengan teori yang ada, dimana apabila nilai *Price Book Value* >1 maka harga saham perusahaan tersebut dinilai lebih tinggi daripada nilai bukunya, yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik di mata investor. Semakin tinggi nilai *Price Book Value* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Diperlukannya manajemen perusahaan yang mampu mengidentifikasi suatu resiko yang mungkin terjadi di masa mendatang secara terintegrasi. Informasi terkait upaya perusahaan dalam mengelola resiko secara terintegrasi biasa disebut dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) (Ardianto & Rivandi, 2018). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Arifah dkk, 2018) yang menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial, ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Devi dkk (2018) juga menemukan bahwa penerapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengelolaan resiko yang lebih baik dengan diterapkannya *Enterprise Risk Management* pada suatu perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Sustainability Report*. *Sustainability Report* merupakan penyajian laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan menyajikan laporan tambahan, khususnya bagi industri dimana lingkungan hidup

memegang peranan penting. Melalui laporan keberlanjutan, Pertamina berupaya untuk merinci dan mengkomunikasikan berbagai tindakan dan inisiatif yang telah diambil untuk mengelola dampak lingkungan dan sosial dari operasinya (Purwanti & Lestari, 2021). Laporan keberlanjutan ini menjadi salah satu alat penting dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya *Enterprise Risk Management* (ERM) perusahaan dapat menjadi lebih baik apabila mampu melihat segala resiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Begitu pula dengan penerapan *Sustainability Report* yang dapat menyakinkan para investor karena telah melakukan transparansi serta bertujuan untuk menaikkan citra perusahaan dimana masyarakat maupun para pemegang saham.

Kajian Pustaka

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham. Menurut Brigham dan Houston (2010), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kinerja yang baik serta transparansi informasi yang diberikan kepada publik. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan.

Enterprise Risk Management (ERM)

ERM merupakan suatu pendekatan menyeluruh dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Beasley et al. (2005) menyatakan bahwa penerapan ERM mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberikan kepercayaan lebih bagi investor terhadap manajemen risiko perusahaan. Ardianto dan Rivandi (2018) juga menegaskan bahwa pengungkapan ERM yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Sustainability Report (SR)

Sustainability report merupakan laporan non-keuangan yang memberikan informasi tentang dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. GRI (Global Reporting Initiative) menjadi pedoman umum dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

Menurut Purwanti dan Lestari (2021), pelaporan keberlanjutan mendorong akuntabilitas dan transparansi perusahaan yang berdampak positif terhadap reputasi dan nilai perusahaan. Laporan ini juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Hubungan ERM dan SR terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian oleh Devi et al. (2018) menunjukkan bahwa baik ERM maupun SR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keduanya merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penelitian Arifah dan Wirajaya (2018) juga mendukung bahwa ERM dapat meningkatkan nilai perusahaan, meskipun hasilnya bisa berbeda-beda tergantung sektor industri dan variabel kontrol lainnya seperti profitabilitas dan leverage.

Penelitian Terkait

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa ERM dan SR secara parsial maupun simultan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Di antaranya adalah:

- Fitriasari (2019) yang meneliti perusahaan manufaktur di Indonesia dan menemukan bahwa SR memiliki pengaruh positif terhadap PBV.
- Yanto dan Wahyudi (2020) menunjukkan bahwa ERM memberikan sinyal positif kepada investor terhadap pengelolaan risiko.
- Oktaviani dan Darmawan (2021) yang meneliti perusahaan tambang dan menemukan bahwa perusahaan dengan laporan keberlanjutan yang lengkap cenderung memiliki PBV lebih tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian ini menggunakan kuantitatif, namun dalam segi penjelasan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2016), penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan pengujian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang bersifat empiris dalam penelitian ini, dimana data yang didapat diperoleh dari dokumen dengan cara membrowsing langsung pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan yang tercatat di BEI sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2022 melalui situs <https://www.idx.co.id>. Dalam penelitian ini populasinya adalah

seluruh Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI yang berjumlah 30 Perusahaan. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Tabel 2. Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2020-2022	30
2	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2020-2022	13
3	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bselama periode 2020-2022	18
	Jumlah Sampel	13
	Jumlah Data (13x3)	39

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampelnya yaitu 13 perusahaan, sehingga observasi dalam penelitian ini yaitu 39 yang diketahui dari total sampel 24 perusahaan dikali 3 tahun (2020-2022).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Sugiono (2016) mengatakan “Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk meninjau profil penelitian dan menggunakan data sampel untuk memberikan gambaran tentang objek yang diteliti dan menarik kesimpulan yang berlaku umum”. Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2017). Uji asumsi klasik juga terbagi atas beberapa yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, dan uji autokolerasi. Sedangkan pengujian hipotesis adalah jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2016). Uji hipotesi terbagi menjadi tiga yaitu uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Objek penelitian ini diambil berdasarkan

laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020 sampai dengan 2022. Berikut hasil analisi data berdasarkan program SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 2.0 for Windows dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel dalam penelitian akan disajikan berdasarkan gambaran masing-masing variabel penelitian. Berikut data statistik deskriptif berdasarkan observasi, antara lain:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

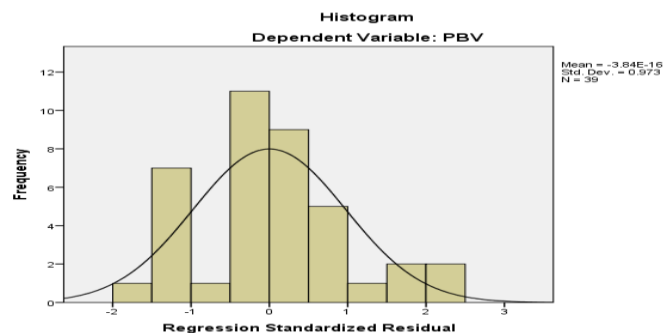
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PBV	39	.0006	5.3757	1.153144	.2534874	1.5830284
ERM	39	.5000	1.0000	.815385	.0292480	.1826536
SR	39	.6200	1.5800	.979231	.0386520	.2413818
Valid N	39					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,006, nilai maksimum sebesar 5,3757, nilai rata-rata 1,153144 dan nilai standar deviasi sebesar 1,583. Pada variabel Enterprise Risk Management (ERM) memiliki nilai minimum 0,5000, nilai maksimum 1,000, nilai rata-rata 0,815385 dan nilai standar deviasi 0,1826536. Sedangkan pada variabel Substainability Report memiliki nilai minimum 0,6200, nilai maksimum 1,5800, nilai rata-rata 0,979231 dan standar deviasi 0,2413818.

Hasil Uji Asumsi Klasik

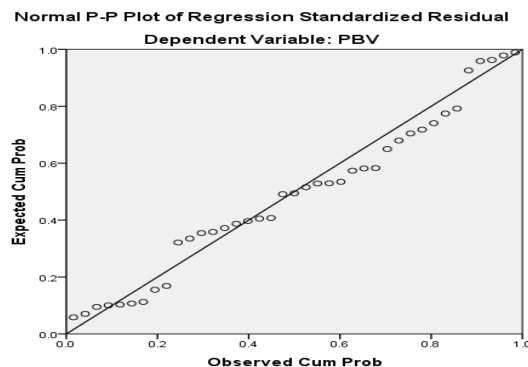
Hasil Uji Normalitas

Terdapat tiga cara yaitu melalui pendekatan histogram, pendekatan grafik dan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berikut hasil pengujiannya:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Pendekatan Histogram

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pendekatan histogram atau normal P-Plot tidak sesuai dengan ketentuan uji normalitas dikarenakan garis yang berbentuk lonceng tidak ditengah dan lebih condong ke kiri maka berdistribusi tidak normal.



Gambar 2. Uji Normalitas Pendekatan Grafik

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas melalui pendekatan grafik atau P-Plot diatas cenderung normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga data dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S))

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.02360133
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) 0,762 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data-data dalam penelitian ini distribusi yang normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu : jika nilai inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 (di

atas 0,1), $1/\text{tolerance}$, jika $VIF = 10$ maka $\text{tolerance} = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance.

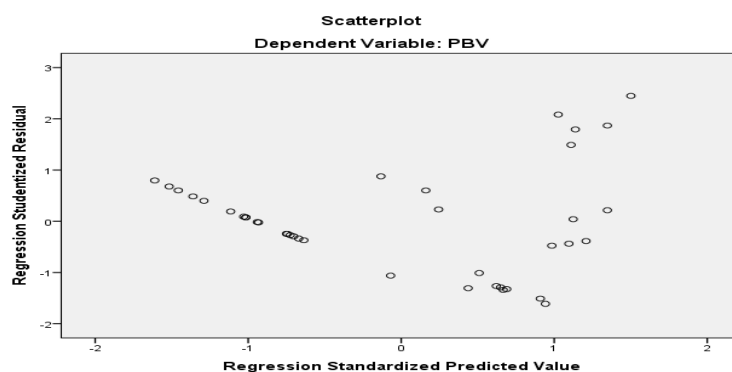
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.527	.980		2.578	.014		
	ERM	6.538	.943	.754	6.933	.000	.981	1.019
	SR	1.686	.714	.257	2.363	.024	.981	1.019
a. Dependent Variable: PBV								

Dari tabel 5 tentang hasil uji Multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa bahwa setiap variabelnya menunjukkan bahwa nilai tolerance 0,981 lebih besar dari 0,10 dan VIF 1,019 lebih kecil dari 10, maka penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas sebaiknya jika varian berbeda maka disebut Heteroskedastisitas (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2017).



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastitas

Dari gambar 3 hasil uji heterokedastitas dengan menggunakan metode *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastitas atau dengan kata lain terbebas dari masalah heterokedastitas hal tersebut dapat dilihat melalui titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola apapun, serta terlihat jelas bahwa titik tik tersebut menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan kesalahan pada perioide t-1 (sebelumnya).

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 ^a	.582	.559	1.0516504	1.290
a. Predictors: (Constant), SR, ERM					
b. Dependent Variable: PBV					

Dari Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai D-W pada penelitian ini sebesar 1,290 yang dimana nilai tersebut masuk kedalam kategori jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 (tidak ada autokorelasi). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak mengalami autokolerasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 2.0 for Windows :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.527	.980		2.578	.014
	ERM	6.538	.943	.754	6.933	.000
	SR	1.686	.714	.257	2.363	.024
a. Dependent Variable: PBV						

Dari model regresi diatas maka persamaan regresinya adalah : $Y = 2.527 + 6.538X_1 + 1.686X_2$, dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta (a) bernilai positif yaitu 2.527, yang artinya jika *Enterprise Risk Management (ERM)* dan *Sustainability Report* diasumsikan sama dengan nol (0) maka mengakibatkan nilai perusahaan 2.527.
- Koefisien regresi pada variabel *Enterprise Risk Management (X₁)* bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *Enterprise Risk Management* dengan nilai perusahaan. Dimana koefisien regresi variabel *Enterprise Risk Management* memiliki nilai 6.538 memiliki arti semakin tinggi *Enterprise Risk Management* maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 6.538.

Koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report (X₂)* bernilai positif, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *Sustainability Report* dengan nilai perusahaan. Dimana koefisien regresi variabel *Sustainability Report* memiliki nilai 1,686 memiliki arti semakin tinggi *Sustainability Report* maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 1,686.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiono (2016) “Uji t dilakukan guna menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat”. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitasnya: Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H₀ diterima. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H₀ ditolak. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 8. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.527	.980		2.578	.014
ERM	6.538	.943	.754	6.933	.000
SR	1.686	.714	.257	2.363	.024

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui besar nilai T hitung dan nilai signifikannya. Berikut penjelasannya:

- Pengaruh *Enterprise Risk Management (X₁)* Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dapat dilihat jumlah nilai t-hitung pada model *Enterprise Risk Management* sebesar 6,933 > t-tabel 1,688 dan signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Enterprise Risk Management* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022.

- Pengaruh *Sustainability Report* (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dapat dilihat jumlah nilai t-hitung pada model *Sustainability Report* sebesar 2,363 > t-tabel 1,688 dan signifikan $0,024 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat diartikan bahwa variabel *Sustainability Report* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji Signifikan Simultan (Uji-F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Berikut hasil pengujiannya :

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.412	2	27.706	25.051	.000 ^b
	Residual	39.815	36	1.106		
	Total	95.227	38			

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat di lihat Uji F memiliki nilai F-hitung 25,051 > F-tabel 2,87 dengan probabilitas sig $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dinyatakan hipotesis (H_o) ditolak dan (H_a) diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Enterprise Risk Management dan Sustainability Report secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016) “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai R^2 yang rendah memperjelas bahwa variabel bebasnya sangat terbatas. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.763 ^a	.582	.559	1.0516504	1.290
a. Predictors: (Constant), SR, ERM					

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui jumlah nilai *R Square* sebesar 0,582 dapat disebut sebagai koefisien determinasi. Nilai 0,582 atau 58,2% mempunyai arti bahwa *enterprise risk management* dan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 58,2% sedangkan sisanya yaitu 41,8% lagi dijelaskan oleh variabel bebas yang tidak diteliti atau dengan kata lain variabel diluar penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Enterprise Risk Management secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022. Sustainability Report secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa Enterprise Risk Management dan Sustainability Report berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2020-2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E. M.Si selaku Ketua Program Studi bidang Akuntansi Universitas Medan Area. Ibu Sucitra Dewi, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada seluruh mahasiswa dan Staf Tata Usaha yang membantu dalam urusan administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Serta kepada kedua orang tua saya T.P. Simamora & D. R. Simanjuntak, yang tidak pernah

berhenti mendoakan dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua kasih sayang dan pendidikan yang telah di berikan serta percaya dan selalu mengapresiasi setiap perkembangan peneliti selama proses perkuliahan.

DAFTAR REFERENSI

- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Struktur Pengelolaan terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 122–134.
- Arifah, E., & Wirajaya, I. G. (2018). Pengaruh Pengungkapan ERM Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 1607–1633.
- Beasley, M. S., Clune, R., & Hermanson, D. R. (2005). Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(6), 521–531.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, S., Budiasih, I. G., & Badera, I. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan ERM dan Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.
- Fitriasari, D. (2019). Sustainability Reporting dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2020). *Global Reporting Initiative Standards*. <https://www.globalreporting.org>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2017). *Metodologi Penelitian*. Medan: UMSU Press.
- Oktaviani, N. R., & Darmawan, A. (2021). Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan Tambang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 323–337.
- Purwanti, M., & Lestari, Y. D. (2021). Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Environmental Incidents. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), 84–100.
- Sari, M. M., & Rachmawati, S. (2022). Enterprise Risk Management dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 120–134.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, I., & Maulana, A. (2020). The Effect of Risk Management Disclosure on Firm Value. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 14–25.

- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Utami, W., & Juniarti. (2018). Analisis Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 77–88.
- Yanto, H., & Wahyudi, S. (2020). Enterprise Risk Management Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 52–67.